

Peranan Komunikasi Dalam Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus BUMDes Pasini Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang

Fitra asyhari*, Nur'aeni, Dhina Khoerunisa
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Subang, Subang, Indonesia
*Corresponding author, email: fitra97ch@gmail.com

Diterima: 30 November 2022, Direvisi: 24 Desember 2022, Terbit: 30 Desember 2022

Abstract

This article describes community service programs providing training in strengthening organizational communication so that BUMDES can run effectively. BUMDES, as a government program to build villages, demands communications capability of the program implementer, both the BUMDES management and the village government. Communication plays an important role in all aspects of life including within an organization both internally and externally. The importance of communication within an organization is absolutely limitless to the village body namely BUMDes. Communication is a vital tool that should be maintained and done properly, so any work that involves large numbers of individuals, be it members of the group or the community. This communication capacity is related to the management of an organization that eventually becomes one of the parameters that determine the high level of public trust in the management of the BUMDES. The Community Service Team aims to provide organizational communication strengthening to the management of BUMDES PASINI. The activities are conducted by workshop method and flanking to management of BUMDES. This has been followed by all the managers of BUMDES and the village government officials. Based on observations made on the problem identified on BUMDes PASINI, it was found that the capacity of organizational governance and communication was constrained by the lack of support from the village administration, communication obstacles between the BUMDES managers and village heads, management had not yet focused optimally, and there was still a low level of cooperation between managers. It is expected that the training in enhancing this capacity will make BUMDES self-reliant and able to innovate to develop the potential of Desa as the source of business in Sagala Herang District of Subang District.

Keywords: Bumdes; Communication; performance; organizational.

Abstrak

Artikel ini mendeskripsikan program pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan dalam penguatan komunikasi organisasi sehingga program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat berjalan dengan efektif. BUMDES, sebagai program pemerintah untuk membangun desa, menuntut kemampuan komunikasi dari pelaksana program, baik pengurus BUMDES maupun pemerintah desa. Komunikasi memiliki peran penting dalam segala aspek kehidupan termasuk didalam suatu organisasi baik secara internal maupun eksternal. Pentingnya komunikasi dalam suatu organisasi merupakan suatu hal yang mutlak tak terkecuali badan desa yaitu BUMDes. Dalam organisasi, komunikasi menjadi suatu alat vital yang harus dijaga dan dilakukan dengan baik, sehingga segala kegiatan yang melibatkan banyak

orang, baik itu anggota kelompok tersebut atau dengan masyarakat. Kemampuan komunikasi ini berkaitan dalam pengelolaan organisasi yang akhirnya menjadi salah satu parameter yang turut menentukan tinggi rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDES. Tim Pengabdian Masyarakat bertujuan memberikan penguatan komunikasi organisasi pada pengelolaan BUMDES PASINI. Kegiatan dilakukan dengan metode workshop dan pendampingan kepada pengelola BUMDES. Kegiatan ini diikuti semua pengelola BUMDES dan aparat pemerintah desa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap permasalahan yang teridentifikasi pada BUMDes PASINI maka ditemukan bahwa kapasitas tata kelola organisasi dan komunikasi terkendala oleh kurangnya dukungan dari pemerintah desa, kendala komunikasi antara pengelola BUMDES dan kepala desa, pengelola belum fokus secara optimal, dan masih rendahnya kerjasama antar pengelola. Kegiatan ini mampu memberikan pemahaman dan kemampuan komunikasi organisasi tentang manajemen organisasi yang efektif dengan pemerintah desa. Diharapkan, pelatihan dalam meningkatkan kapasitas ini menjadikan BUMDES menjadi mandiri dan mampu berinovasi mengembangkan potensi Desa menjadi sumber usaha Desa CiCadas Kecamatan Sagala Herang Kabupaten Subang.

Kata-kata kunci: Bumdes; kinerja; komunikasi; organisasi.

PENDAHULUAN

Makhluk sosial adalah makhluk yang sangat membutuhkan interaksi atau hubungan, melalui komunikasi langsung atau tidak langsung. Komunikasi tatap muka antara orang-orang juga sering disebut sebagai komunikasi interpersonal. Selain itu, komunikasi juga sangat penting Ketika seseorang berada dalam suatu kelompok atau organisasi dimana seorang anggota kelompok perlu melakukan hal tersebut untuk dapat memimpin organisasi secara optimal baik dalam proses internal maupun dalam segala aktivitas eksternal. Termasuk semua anggota organisasi atau masyarakat. Tema pelaksanaan KKNM oleh Universitas Subang adalah “Pelaksanaan KKNM-MBKM melalui Program Inovasi Desa dan Pemberdayaan BUMD dalam rangka pembangunan Subang Jaya Istimewa dan Sejahtera”, dengan fokus kegiatan KKNM pada penguatan kebohongan BUMDes.

Berdasarkan rangkaian tema tersebut, kelompok mahasiswa KKNM yang berjumlah 38 orang focus pada kegiatan pemberdayaan BUMDes Desa PASINI yang dibentuk pada 28/01/2021 melalui pelaksanaan deklarasi 3/2/2021 dengan jumlah anggota 8 orang. Sehingga segala kegiatan, permasalahan atau hal-hal lain yang terjadi di BUMDes menjadi fokus mahasiswa KKNM, termasuk komunikasi yang terjadi di BUMDes itu sendiri, termasuk berjalan dengan baik atau tidak. BUMDes juga merupakan bagian dari organisasi ekonomi desa, pengelolaan BUMDes harus

transparan, professional dan berkeadilan. Oleh karena itu, komunikasi suatu bentuk interaksi yang pasti dilakukan oleh pengurus BUMDes, memegang peranan penting dalam organisasi dan seterusnya. Dimana pengelolaan BUMDes pasti berkomunikasi untuk berinteraksi dengan masyarakat dan UMKM ketika kegiatan BUMDes dengan UMKM dan desa dilakukan.

Komunitas komunikasi organisasi merupakan cara komunikasi yang penting dan peran manajemen dalam suatu organisasi karena dapat menentukan apakah suatu fasilitas atau organisasi dapat berfungsi dengan baik atau terhambat oleh masalah komunikasi antara anggota atau manajer. Betapapun pentingnya komunikasi organisasi, keadaan komunikasi BUMDes sendiri tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kurangnya komunikasi antar pengurus BUMDes menyebabkan tidak berjalannya komunikasi organisasi BUMDes yang juga berdampak pada semua fungsi BUMDes yang tidak berjalan dengan baik. Bekerja secara optimal, masalah interaksi komunikasi juga menjadi masalah yang cukup berdampak, tidak hanya interaksi komunikasi yang berjalan dengan baik, communication error atau kesalahan komunikasi juga terjadi sejak pertengahan masa jabatan Pak Nuroh sebagai direktur BUMDes, sehingga banyak program yang direncanakan karena ini. Tetapi tidak dilaksanakan. Bekerja karena masalah internal. Selain itu, BUMDes PASINI seharusnya tidak aktif dan tidak bekerja secara maksimal. Masalah komunikasi BUMDes PASINI ini tidak hanya bersifat internal tetapi mempengaruhi komunikasi eksternal atau community building, oleh karena itu banyak masyarakat di Desa Cicadas bahkan tidak mengetahui adanya BUMD di desa Tersebut.

METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dimana metode ini merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat post positivism (tepatnya fenomenologi). Yang digunakan untuk meneliti dimana dalam hal ini peneliti adalah instrumennya. Teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok (Sugiyono, 2018, hlm.123). metode pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah wawancara dan observasi lapangan. wawancara adalah tanya jawab antara dua

pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data keterangan atau pendapat tentang suatu hal wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Teknik validasi yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan menggunakan triangulasi data yang didapatkan melalui ketiga Teknik pengumpulan data tersebut. Pada artikel ini wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, Ketua BUMDes. Pengurus BUMDes dan Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah komunikasi menjadi fokus artikel ini, yang tercermin dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber seperti kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa, pimpinan BUMDes, pengurus BUMDes dan masyarakat sekitar. Masalah komunikasi terus menyebutkan bahwa sebagian besar dari mereka bahkan tidak mengetahui keberadaan BUMDes itu sendiri berdasarkan informasi masyarakat. Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa kurangnya sosialisasi program BUMDes dan BUMDes menjadi penyebab BUMDes tidak berjalan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara antara sekretaris desa Roby dengan direktur BUMDes Nuroh, permasalahan yang diamati di bagian internal adalah komunikasi antar pimpinan BUMDes yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya masalah dan keterbatasan yang muncul pada controller itu sendiri yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, permasalahan interaksi komunikasi yang terjadi juga menjadi permasalahan lain di internal pihak BUMDes, sehingga segala tindakan yang diinginkan mengalami kesulitan dan hambatan yang membuat proses BUMDes tidak optimal.

Interaksi Komunikasi antar pengurus organisasi ini dapat dikatakan kurang baik, sehingga seluruh kegiatan BUMDes tidak optimal. Meskipun BUMD dikatakan eksis dan aktif, namun tidak seaktif yang dibayangkan karena muncul permasalahan internal yang membuat BUMD tidak dapat berfungsi secara maksimal, dan dari semua program yang dilaksanakan, hanya beberapa saja yang masih berfungsi hingga saat ini.

Interaksi Dapat dikatakan bahwa komunikasi antar pengurus telah menjadi masalah sejak pertengahan masa kepresidenan BUMDes Pak Nuroh, ketika masing-masing anggota awalnya mengikuti visi yang telah ditetapkan, kemudian berubah dan tidak lagi sesuai dengan visi tersebut. dan tugas yang diperbaiki dan dilanjutkan

sesuai dengan konsep tertentu. Kurangnya komunikasi antar anggota juga menyebabkan masyarakat desa sendiri tidak mengakui BUMDes Cicada karena pengurus BUMDes belum sepenuhnya mensosialisasikan kegiatan BUMDes kepada masyarakat. Padahal sosialisasi BUMD khususnya fungsi BUMD harus dilakukan untuk memberikan informasi tentang BUMD kepada masyarakat agar masyarakat dapat menggunakan BUMD untuk setiap fungsi yang ingin dijalankan oleh masyarakat.

Oleh karena itu, jika dilihat dari pengertian komunikasi antarpribadi dan komunikasi organisasi, dapat diketahui bahwa baik komunikasi antarpribadi (pengelola BUMDes) maupun komunikasi organisasi di BUMDes PASINI baru optimal pada awal periode dan bermasalah di pertengahan. Sebagai Kepala BUMDes pada masa jabatan Pak Nuroh. Jika hal ini dikarenakan adanya perbedaan konsep yang tidak sesuai dengan visi dan misi BUMDe sehingga menimbulkan permasalahan internal berupa kesalahpahaman atau kesalahpahaman.

Membantu Memperbaiki Masalah Internal BUMDes PASINI

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam bidang internal ini, mahasiswa KKNM Kelompok 38 merencanakan program yang bisa membantu masalah ini yaitu membantu memperbaiki masalah internal (Terutama dalam hal komunikasi antar pengurus BUMDes dan merubah atau memperbaharui kepengurusan BUMDes dengan yang baru sesuai arahan dari Sekretaris Desa Cicadas), dimana bentuk program yang dilakukan ini berupa pelatihan membangun BUMDes lebih baik lagi, seperti pelatihan dalam manajemen, pemasaran, pentingnya komunikasi dalam suatu organisasi dan pengetahuan tentang BUMDes yang dilakukan kepada seluruh Pengurus BUMDes, dimana dalam pelaksanaannya pelatihan yang dilakukan ini mengundang narasumber terpercaya seperti Ketua BUMDes dari desa lain yang bisa dikatakan sudah berhasil membangun BUMDes yaitu Ketua BUMDes dari Desa Pasanggrahan Nova Maulana dan Ketua Tim Marketing BUMDes dari Desa Kawung Luwuk Soleh Solihin.



Gambar 1. Komunikasi Organisasi sebagai upaya peningkatan kinerja pengurus BUMDes Pasini Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang

Program yang direncanakan ini diharapkan memiliki output berupa BUMDes yang berjalan secara maksimal, mampu mengelola BUMDes sesuai tujuan yang diharapkan, Personal BUMDes memiliki ilmu dan skill yang lebih baik serta paham dan mengerti betapa pentingnya komunikasi didalam BUMDes.

Pelatihan BUMDes merupakan salah satu kegiatan dari progam kerja KKNM Kelompok 38 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 yang bertempat di GOR Desa Cicadas. Pelatihan ini di hadiri oleh 15 Orang yang terdiri dari Dua Narasumber dan 13 Peserta Pelatihan yang didalamnya merupakan pengurus BUMDes PASINI, Aparatur Desa, BPD, dan Masyarakat. Meskipun cukup di hadiri oleh banyak peserta, namun jumlah ini masih kecil dari jumlah undangan yang disebar yaitu sekitar 32 Undangan.

Penyertaan Aparatur Desa, BPD dan Masyarakat dalam pelatihan ini, dilakukan sebagai upaya pembelajaran bagi Aparatur Desa, BPD dan Masyarakat terkait fungsi BUMDes yang sebenarnya. Sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman lagi terhadap masyarakat pada fungsi BUMDes yang sebenarnya. Selain itu, penyertaan peserta selain BUMDes dilakukan untuk bisa memberikan pengetahuan bagi masyarakat dimana hal ini akan berhubungan dengan revitalisasi yang akan dilakukan sesuai arahan dari Sekretaris Desa yaitu pak Roby yang mengatakan bahwa melihat kehadiran pengurus BUMDes yang hanya dua orang yaitu Ketua BUMDes Pak Nuroh dan Anggota BUMDes yaitu Ibu Rukmini, maka dari itu pihak desa akan memanggil pengurus BUMDes dan melakukan musyawarah terkait perubahan atau revitalisasi pada kepengurusan BUMDes saat ini.

Pelatihan BUMDes ini berlangsung selama 2 Jam dari pukul 13.00 WIB s/d 15.00 WIB, dengan pemateri berjumlah dua orang yaitu Ketua BUMDes dari Desa

Pasanggrahan Nova Maulana dan Ketua Tim Marketing BUMDes dari Desa Kawung Luwuk Soleh Solihin. Materi yang dibawakan oleh kedua pemateri tidak berbeda jauh satu sama lain yaitu tentang manajemen dan komunikasi yang mereka jalani selama membangun BUMDes di desa masing masing yaitu Pasanggrahan dan Kawung Luwuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Bumdes Kabupaten Subang, Kepala Desa Cicadas, Camat Sagalaherang, Tim Lpm Universitas Subang, Tim KKN Universitas Subang, Mahasiswa KKN Universitas Subang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Amelia Sri Kusuma. (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta menumbuhkan Perekonomian Desa". *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Syardiansah. (2017). Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB*, 7(1).
- Gultom, Gabrielle Paskalia. Atnan, Nur. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus. *Journal of Communication Studies*, 6(1).
- Sutono. (2017). Analisis Komunikasi Dalam Jurnal. *Jurnal Psikologi Islam AL-Qalb*, 9(2).
- Gutama, TA. (2010). Peran Komunikasi Dalam Organisasi. *Jurnal Sosiologi*, 25(2).
- Oktavia, Fenny. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk" *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Zahara, Evi. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta*. Edisi : 56. Universitas Dharmawangsa.
- Lossu, Gladis. Liando, Daud M. (2016). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*. Edisi. 21.
- Lantaeda, Syaron Brigitte. Lengkong, Florence daicy J. Ruru, Joorie M. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" *Jurnal Administrasi Publik*, 4(048).
- Sapril. (2011). Komunikasi Interpersonal Pustakawan. *Jurnal Iqra*, 05(01).
- <https://psikologi.fisip-unmul.ac.id/main/wp-content/uploads/2016/06/Wawancara.pdf>, Wawancara, Diakses Pada Hari Selasa, 02 Agustus 2022 Jam 23.07 WIB
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>, Pengertian Wawancara , Diakses Pada Hari Rabu, 03 Agustus 2022 Jam 18.43 WIB